

**LAPORAN KEBERLANJUTAN**

**Tahun 2020**

PT ASURANSI MITRA PELINDUNG MUSTIKA

---

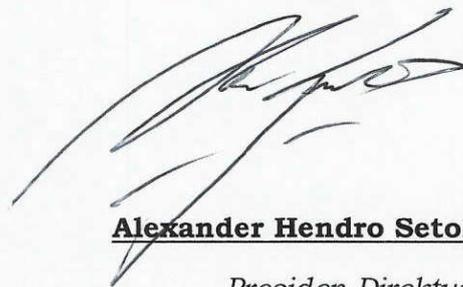
---

---

---

2 Februari 2021

Direksi,



**Alexander Hendro Setokusumo**

*Presiden Direktur*

## **Pengantar Laporan**

Laporan Keberlanjutan ini diterbitkan setiap tahun, dan berisi kinerja keberlanjutan periode 1 Januari 2020 hingga 31 Desember 2020. Laporan ini disusun sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, di bawah payung Keuangan Berkelanjutan.

Sejalan dengan visi Perusahaan yaitu **Menjadi Perusahaan Penyedia Jasa Asuransi Umum Terkemuka Yang Dikenal Sebagai Perusahaan Asuransi Yang Terpercaya Dan Dapat Diandalkan Oleh Segenap Pemangku Kepentingan**, dan misi Perusahaan yaitu **Menyediakan Produk Asuransi Umum Berkualitas Prima Dengan Pelayanan Terbaik Dan Berorientasi Kepada Kebutuhan Dan Kepuasan Pelanggan**, maka Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Perusahaan diselaraskan dengan penyesuaian internal, yang meliputi penyesuaian kebijakan internal seperti Pedoman Perilaku dan kebijakan perusahaan lainnya, dengan melibatkan seluruh Divisi yang ada di dalam Perusahaan, yang bertujuan untuk:

1. Mewujudkan pembangunan berkelanjutan yang mampu menjaga stabilitas ekonomi serta bersifat inklusif sehingga diperlukan sistem perekonomian nasional yang mengedepankan keselarasan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup;
2. Menggerakkan perekonomian nasional yang mengedepankan keselarasan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup, mampu menjaga stabilitas ekonomi yang bersifat inklusif sehingga dibutuhkan sumber pendanaan dalam jumlah yang memadai;
3. Mengembangkan sistem lembaga keuangan yang ramah lingkungan hidup sebagaimana telah diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
4. Menindaklanjuti roadmap Keuangan Berkelanjutan di Indonesia yang telah diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Kerjasama dengan pihak eksternal dilakukan dengan prinsip-prinsip transparansi yang mendukung penerapan prinsip Keuangan Berkelanjutan.

Strategi komunikasi dilakukan dengan mengoptimalkan sarana komunikasi yang efektif, termasuk penggunaan media sosial dan website perusahaan, dalam rangka mendukung penerapan prinsip Keuangan Berkelanjutan.

Penilaian terhadap potensi risiko keuangan berkelanjutan, dilakukan melalui tahapan awal yaitu identifikasi risiko. Kemudian setelah potensi risiko dapat diidentifikasi, dilakukan tahapan monitoring

dan evaluasi hingga mitigasi agar program Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan ini dapat berjalan sesuai target yang ditetapkan.

Program yang telah ditetapkan dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan, meliputi program-program dengan target waktu (*timeline*) pelaksanaan dalam jangka waktu 1 (satu) tahun dan jangka waktu 5 (lima) tahun. Adapun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan yang berjangka waktu sampai dengan 5 (lima) tahun disampaikan sekali dalam 5 (lima) tahun.

Program yang telah ditetapkan dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan, meliputi:

- a. Jangka waktu 1 (satu) tahun:
  1. Penanaman pohon.
  2. Literasi dan donasi buku.
  3. Pengurangan penggunaan barang dari plastik
- b. Jangka waktu 5 (lima) tahun:
  1. Efisiensi penggunaan energi listrik.
  2. Efisiensi penggunaan kertas.
  3. Literasi dan inklusi keuangan.
  4. Investasi green bond.
  5. Pengurangan emisi gas buang.

dengan alokasi sumber daya, sebagai berikut:

- a. Jangka waktu 1 (satu) tahun:
  1. Penanaman pohon.  
Dana: Rp. 5,000,000. -  
SDM: Perwakilan karyawan.
  2. Literasi dan donasi buku.  
Dana: Rp. 5,000,000. -  
SDM: Perwakilan karyawan.
  3. Pengurangan penggunaan barang dari plastik.  
Dana: Nil.  
SDM: Seluruh karyawan.
- b. Jangka waktu 5 (lima) tahun:
  1. Efisiensi penggunaan energi listrik.  
Dana: Rp. 10,000,000. -  
SDM: Seluruh karyawan.
  2. Efisiensi penggunaan kertas.  
Dana: Nil.  
SDM: Seluruh karyawan.

3. Literasi dan inklusi keuangan.

Dana: Rp. 100,000,000. -

SDM: Perwakilan karyawan.

4. Investasi green bond.

Dana: Rp. 2,000,000,000. -

SDM: Perwakilan karyawan.

5. Pengurangan emisi gas buang.

Dana: Rp. 2,000,000,000.-.

SDM: Seluruh karyawan.

Sedangkan pegawai, pejabat atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab pelaksanaan program, yaitu:

a. Jangka waktu 1 (satu) tahun:

1. Penanaman pohon.

Pejabat yang bertanggung jawab: Marketing Head, HR & GA Head.

2. Literasi dan donasi buku.

Pejabat yang bertanggung jawab: Marketing Head, HR & GA Head.

3. Pengurangan penggunaan barang dari plastik.

Pejabat yang bertanggung jawab: All Division/Dept. Head.

b. Jangka waktu 5 (lima) tahun:

1. Efisiensi penggunaan energi listrik.

Pejabat yang bertanggung jawab: All Division/Dept. Head.

2. Efisiensi penggunaan kertas.

Pejabat yang bertanggung jawab: All Division/Dept. Head.

3. Literasi dan inklusi keuangan.

Pejabat yang bertanggung jawab: Marketing Head, HR & GA Head.

4. Investasi green bond.

Pejabat yang bertanggung jawab: Finance and Accounting Head.

5. Pengurangan emisi gas buang.

Pejabat yang bertanggung jawab: HR & GA Head.



## **Laporan Keberlanjutan**

Uraian Program prioritas yang telah ditetapkan dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan periode 1 Januari 2020 hingga 31 Desember 2020, meliputi:

### **1. Literasi & Inklusi Keuangan.**

Literasi dan inklusi keuangan merupakan prioritas pertama sejalan dengan komitmen perusahaan untuk secara berkesinambungan memberikan manfaat yang sangat besar bagi sektor jasa keuangan pada umumnya. Sehingga dengan semakin tinggi tingkat literasi keuangan masyarakat pada khususnya, maka semakin banyak masyarakat yang akan memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhannya dan terhindar dari produk dan layanan jasa keuangan yang tidak jelas.

Setelah sukses melakukan literasi dan inklusi keuangan pada tahun lalu, antara lain memberikan literasi dan inklusi keuangan kepada *driver online* dan kalangan *blogger*, maka untuk tahun 2020 program ini semula akan dilanjutkan kepada kalangan mahasiswa salah satu kampus di Jawa Timur. Tujuannya adalah untuk meningkatkan tingkat literasi keuangan masyarakat khususnya di kalangan mahasiswa. Namun, dikarenakan pandemic covid-19 yang membatasi aktifitas di kampus, maka Perusahaan mengalihkan program ini kepada komunitas Perhimpunan Hainan secara *online*, 19 Oktober 2020 yang lalu.

Efektifitas dari pelaksanaan program ini, dilakukan dengan melakukan observasi sebelum dan sesudah program ini dilaksanakan. Sehingga, monitoring dan evaluasi yang dilakukan sudah termasuk rencana tindakan yang akan dilakukan dalam hal terdapat deviasi antara realisasi dan rencana program.

Perusahaan berkomitmen untuk secara berkesinambungan melanjutkan program ini di tempat-tempat lainnya.

### **2. Penanaman Pohon.**

Hampir 1 tahun pandemi COVID-19 melanda seluruh dunia. Berdasarkan data WHO per 5 November 2020, sebanyak lebih dari 47 juta penduduk dunia terpapar COVID-19, dan lebih dari 1.2 juta orang diantaranya meninggal dunia. Peningkatan angka pengangguran, tingkat kriminalitas, hingga resesi ekonomi, adalah beberapa dampak negatif yang dirasakan dari COVID-19. Namun di balik itu semua, salah satu dampak positif yang juga dirasakan adalah peningkatan rasa kepekaan sosial. Di balik kesulitan yang dihadapi saat ini, ribuan bahkan mungkin jutaan orang tergerak untuk membantu meringankan beban orang lain yang terdampak COVID-19. Di tengah banyaknya perusahaan yang gulung tikar dan melakukan PHK kepada karyawan tidak terkecuali perusahaan-perusahaan besar, Perusahaan bersyukur masih dapat memberikan berkah kepada seluruh karyawannya. Dan sebagai wujud rasa

syukur, Perusahaan telah mengajak karyawannya untuk berbagi kepada orang lain dengan fokus kepada anak-anak di salah satu panti asuhan di Pamulang, melalui program MPMI Peduli.

Menjaga asupan nutrisi yang baik sangat penting dalam menghadapi situasi pandemi COVID-19 saat ini. Banyak diantara kita yang sudah mengubah pola makan kita menjadi lebih sehat sejak adanya pandemi, seperti rutin mengonsumsi buah-buahan, sayuran, atau menambah vitamin untuk meningkatkan daya tahan tubuh.

Oleh karenanya, pada 13 November 2020 yang lalu, penanaman pohon buah dilakukan di panti asuhan tersebut, agar buah-buahan tersebut dapat dikonsumsi untuk meningkatkan daya tahan tubuh, di samping untuk turut serta dalam mengembangkan program penghijauan yang konsisten dicanangkan oleh pemerintah pusat. Gambaran pelaksanaan program ini, disajikan melalui cuplikan dokumentasi berikut ini.



Efektifitas dari pelaksanaan program ini, dilakukan dengan melakukan observasi sebelum dan sesudah program ini dilaksanakan. Sehingga, monitoring dan evaluasi yang dilakukan sudah termasuk rencana tindakan yang akan dilakukan dalam hal terdapat deviasi antara realisasi dan rencana program.

Perusahaan berkomitmen untuk secara berkesinambungan melanjutkan program ini di tempat-tempat lainnya.

### 3. Literasi & Donasi Buku.

Pandemi COVID-19 telah mengubah sistem dan cara hidup di seluruh dunia. Sistem pembelajaran adalah salah satu yang mengalami perubahan, dari sistem interaksi tatap muka menjadi sistem Pendidikan Jarak Jauh (PJJ). Perangkat komputer, laptop, handphone, internet, menjadi kebutuhan penting untuk menunjang PJJ. Sayangnya, tidak semua peserta didik dapat mendapatkan fasilitas tersebut dengan mudah. Demikian halnya dengan anak-anak yang tinggal di panti asuhan, tentunya sangat minim mendapatkan fasilitas untuk menunjang PJJ. Mereka harus rela berbagi perangkat belajar PJJ dengan puluhan anak lainnya, atau belajar bergantian. Melalui program MPMI Peduli, pada 13 November 2020 yang lalu, donasi perangkat tablet untuk menunjang PJJ telah dilakukan di salah satu panti asuhan di Pamulang, agar dapat membantu anak-anak yang tinggal di panti asuhan tersebut mengikuti sistem pembelajaran melalui PJJ.

Selain kebutuhan perangkat PJJ, siswa juga membutuhkan buku bacaan untuk menambah literatur mereka. Dan apabila sebelumnya mereka dapat meminjam buku dari perpustakaan, maka sejak pandemi dan dengan tutupnya sekolah maka membatasi akses mereka untuk mendapatkan pinjaman buku bacaan. Juga melalui program MPMI Peduli, pada 13 November 2020 yang lalu, donasi buku bacaan telah dilakukan di panti asuhan tersebut, agar dapat meningkatkan tingkat literasi anak-anak tersebut dengan membaca buku-buku tersebut.

Efektifitas dari pelaksanaan program ini, dilakukan dengan melakukan observasi sebelum dan sesudah program ini dilaksanakan. Sehingga, monitoring dan evaluasi yang dilakukan sudah termasuk rencana tindakan yang akan dilakukan dalam hal terdapat deviasi antara realisasi dan rencana program.

Perusahaan berkomitmen untuk secara berkesinambungan melanjutkan program ini di tempat-tempat lainnya.

### 4. Pengurangan Penggunaan Barang Dari Plastik.

Pengurangan penggunaan barang dari plastik dilakukan untuk mengurangi limbah plastik di lingkungan kerja Perusahaan pada khususnya. Pengurangan penggunaan barang dari plastik diterapkan di lingkungan kerja Perusahaan, sudah sejak tahun lalu dimulai melalui himbauan dari Perusahaan kepada karyawannya untuk menggunakan *tumbler* dalam hal menggantikan air minum kemasan plastik dan rencana penggunaan kantong sampah dari bahan yang lebih ramah lingkungan. Gambaran pelaksanaan program ini, disajikan melalui cuplikan dokumentasi berikut ini.



Efektifitas dari pelaksanaan program ini, dilakukan dengan melakukan observasi sebelum dan sesudah program ini dilaksanakan. Sehingga, monitoring dan evaluasi yang dilakukan sudah termasuk rencana tindakan yang akan dilakukan dalam hal terdapat deviasi antara realisasi dan rencana program.

Perusahaan berkomitmen untuk secara berkesinambungan melanjutkan program ini di tahun-tahun berikutnya.

#### **5. Efisiensi Penggunaan Energi Listrik.**

Efisiensi penggunaan energi listrik dilakukan untuk mengurangi biaya terkait penggunaan listrik yang bukan saja berdampak kepada cost-efficiency, namun juga berdampak kepada penggunaan alat-alat listrik yang ramah lingkungan.

Efisiensi penggunaan energi listrik dilakukan dengan menggunakan lampu LED di lingkungan kerja Perusahaan dan membuat peraturan terkait efisiensi penggunaan listrik di lingkungan Perusahaan, misalnya himbauan yang dikeluarkan Perusahaan kepada karyawannya agar mematikan lampu dan AC bilamana di area kerjanya bilamana sudah memasuki jam istirahat dan jam pulang kantor.

Efektifitas dari pelaksanaan program ini, dilakukan dengan melakukan observasi sebelum dan sesudah program ini dilaksanakan. Sehingga, monitoring dan evaluasi yang dilakukan sudah termasuk rencana tindakan yang akan dilakukan dalam hal terdapat deviasi antara realisasi dan rencana program.

Tantangan dari program ini adalah meningkatkan kesadaran seluruh karyawan agar secara konsisten mendukung program ini, sehingga program ini dapat berjalan secara konsisten dan berkesinambungan.

## **6. Efisiensi Penggunaan Kertas**

Efisiensi penggunaan kertas dilakukan Perusahaan untuk mengurangi biaya terkait penggunaan kertas yang bukan saja berdampak kepada *cost-efficiency*, namun memberikan kesadaran kepada seluruh karyawan mengenai pentingnya pelestarian lingkungan hidup.

Efisiensi penggunaan kertas dilakukan dengan membuat peraturan terkait efisiensi penggunaan kertas di lingkungan perusahaan, misalnya melalui himbauan yang dikeluarkan oleh Perusahaan kepada karyawannya agar menggunakan kertas bekas untuk hal-hal yang tidak memerlukan kertas baru.

Efektifitas dari pelaksanaan program ini, dilakukan dengan melakukan observasi sebelum dan sesudah program ini dilaksanakan. Sehingga, monitoring dan evaluasi yang dilakukan sudah termasuk rencana tindakan yang akan dilakukan dalam hal terdapat deviasi antara realisasi dan rencana program.

Tantangan dari program ini adalah meningkatkan kesadaran seluruh karyawan agar secara konsisten mendukung program ini, sehingga program ini dapat berjalan secara konsisten dan berkesinambungan.

## **7. Pengurangan Emisi Gas Buang.**

Pengurangan emisi gas buang dilakukan Perusahaan untuk meningkatkan kualitas hidup manusia dan lingkungan, melalui penggantian kendaraan operasional perusahaan secara rutin, dan pemeliharaan rutin terhadap kendaraan tersebut. Tahun 2020 ini, beberapa Kantor Perwakilan diberikan penggantian mobil operasional lama dengan mobil operasional baru untuk mengurangi emisi gas buang, termasuk di Kantor Perwakilan Solo dan Samarinda.

Efektifitas dari pelaksanaan program ini, dilakukan dengan melakukan observasi sebelum dan sesudah program ini dilaksanakan. Sehingga, monitoring dan evaluasi yang dilakukan sudah termasuk rencana tindakan yang akan dilakukan dalam hal terdapat deviasi antara realisasi dan rencana program.

Kesadaran karyawan pengguna mobil operasional dalam hal kedisiplinan terhadap perawatan dan peremajaan mobil operasional menjadi tantangan utama untuk tegaknya program ini secara konsisten dan berkesinambungan.

#### **8. Investasi *Green Bond*.**

Perusahaan untuk saat ini belum berinvestasi *green bond*, meski demikian rencana Perusahaan dalam 5 tahun ke depan akan berinvestasi *green bond*. Masih terbatasnya jumlah perusahaan penerbit *green bond*, menjadi salah satu alasan Perusahaan belum berinvestasi *green bond*.

#### **Tindak Lanjut Rencana Aksi Keuangan Keberlanjutan**

Sistem monitoring dan evaluasi untuk menilai kemajuan secara keseluruhan, meliputi:

1. Pegawai, pejabat, dan/atau unit kerja yang bertanggung jawab terhadap monitoring dan evaluasi;  
Pejabat yang bertanggung jawab terhadap monitoring dan evaluasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan adalah Unit Kerja yang membawahi fungsi Kepatuhan.
2. Penentuan waktu untuk mengukur realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan;  
Realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan diukur setiap tahun.
3. Tindak lanjut dari Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan; dan  
Tindak lanjut dari Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan meliputi monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan program yang telah ditetapkan.
4. Mitigasi risiko dalam hal Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan tidak dapat dilaksanakan dengan baik atau tidak mencapai tujuan yang diinginkan.  
Mitigasi risiko dalam hal Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan tidak dapat dilaksanakan dengan baik atau tidak mencapai tujuan yang diinginkan adalah monitoring dan review program secara berkelanjutan.